

Dalam rangka Ringankan Beban Masyarakat, Pemko Bukittinggi Kembali Serahkan Bansos Sembako -PKH

Linda Sari - BUKITTINGGI.WARTAWAN.CO.ID

May 11, 2023 - 21:07



Walikota Bukittinggi Erman Safar serahkan bantuan Sembako dan PKH untuk masyarakat yang membutuhkan

Dalam rangka Ringankan Beban Masyarakat, Pemko Bukittinggi Kembali Serahkan Bansos Sembako -PKH

Bukittinggi,- Pada Mei tahun 2023, Pemerintah kembali menggelontorkan Bantuan Sosial sembako - PKH dalam rangka meringankan beban masyarakat. Sebanyak 3.878 PKM akan menerimanya.

Hal ini yang merupakan tahap II, dilakukan hari ini, Kamis (11/5/2023), di rumah dinas walikota Bukittinggi, yang diserahkan langsung oleh Wali Kota Bukittinggi Erman Safar.

Dalam keterangannya walikota Bukittinggi menyebutkan waktu penjaringan bagi penerima bantuan PKH data nya per 2 bulan sekali di update oleh pemerintah.

"Yang menerimanya sebanyak 10 jt orang se Indonesia, tidak pernah bertambah bisanya berganti, disebutkan misalnya kota/kabupaten lain tidak mengambil dan kita bisa mengambil kuotanya," ujar Erman.

Pada kesempatan itu Walikota juga mengatakan tentang BPJS, yang mana BPJS bagi warga kota Bukittinggi telah di bayarkan pemko Bukittinggi melalui APBD dan itu berlaku untuk semua warga baik kepala keluarga (KK) maupun anggota keluarga.

"Untuk Hal ini pemerintah kota membayarkan Rp 9 miliar per tahunnya, bagi anggota keluarga kalau ada kendala langsung saja ke kelurahan 1x24 jam pasti di selesaikan," sebut Walikota.

Sementara Eko (34) warga kelurahan Pakan Labuah kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh (ABTB), ia sangat berterima kasih atas bantuan pemerintah itu.

"Saya mendapatkan ini semenjak awal tahun 2021 silam. Pemerintah membayarkan per tiga bulan dengan total Rp 600 ribu untuk satu (KK). Ini sangat membantu kami," sebutnya.

Pada akhir kegiatan Erman Safar juga mengingatkan kepada masyarakat agar selalu bijak. Untuk diketahui 2023 ini tahun politik. Ada sebanyak 465 kontestan politikus partai yang bertarung pada pileg mendatang. Dan kuota kursi DPRD kota hanya 25 orang.

"Nanti akan ada banyak cerita di kalangan masyarakat. Pemerintah berpesan, untuk semua masyarakat jangan sampai terkotak-kotak, hanya karena beda pilihan kita hilang silaturahmi," pungkasnya.(Linda).